

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2019:16) menyebutkan bahwa pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan menguji hipotesis yang dibuat peneliti. Sedangkan menurut Creswell (2017:21-22) pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai sebuah penelitian tentang suatu masalah berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variable-variabel, diukur dengan angka dan dianalisis dengan prosedur statistic untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha UMKM di Bekasi Utara.

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2019:66) penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih. Penelitian dengan strategi asosiatif kausal menggunakan teknik analisis statistic. Penggunaan strategi penelitian ini berguna untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variable dependen terhadap variable independent.

#### **3.2. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM di Bekasi Utara yang sudah beroperasi minimal satu tahun.

### 3.2.2. Sampling dan Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2019:136) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode non-probability sampling dengan teknik purposive sampling. Metode non-probability sampling merupakan metode sampling yang lebih bergantung pada kemampuan dan batasan peneliti dalam menarik sampel. Sedangkan teknik purposive sampling merupakan suatu teknik pengambilan sumber data dengan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik pengambilan sampel ini didasarkan atas ciri-ciri dan suatu karakteristik tertentu untuk mencapai tujuan penelitian. Antara lain pertimbangan tertentu yang dimaksud meliputi:

1. UMKM yang memiliki tenaga kerja sekurang-kurangnya tiga tenaga kerja.
2. UMKM yang telah mendapatkan program pelatihan pemerintah setempat.
3. UMKM yang telah memiliki lokasi tetap (sewa atau milik sendiri)

Alasan pengambilan metode tersebut dikarenakan populasi dalam penelitian ini merupakan populasi yang tak terhingga, karena jumlah UMKM di Bekasi Utara tidak dapat diketahui secara jelas karena cenderung tidak terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Kota Bekasi. Maka dari itu, peneliti melakukan pengambilan sampel dengan menggunakan metode Slovin dalam Sugiyono (2017:81) dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2}{4 + (Moe)^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

Z = Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam penelitian (95% = 1,96)

Moe = Margin of error (kesalahan maksimum yang bisa di tolerir sebesar 10%)

Dengan rumus tersebut maka dapat dilihat ukuran sampel dalam penelitian ini adalah sebesar :

$$n = \frac{(1,96)^2}{4+(0,1)^2} = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, sampel yang dapat diambil adalah 96 orang, namun pada prinsipnya tidak ada peraturan yang pasti untuk menentukan presentase yang dianggap tetap dalam menentukan sampel. Maka dalam hal ini peneliti mengambil sampel pada penelitian ini sebanyak 100 UMKM di bidang Kuliner dan Jasa Kebersihan di Bekasi Utara.

### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2019:222) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan melalui interview, dan kuesioner yang dimana peneliti akan melakukan penelitian tersebut di Bekasi Utara. Sumber data yang dimaksud ialah informasi mengenai Modal Usaha, Lokasi Usaha, Kemampuan/Skill, dan Kualitas SDM terhadap Keberhasilan Usaha pada 120 UMKM bidang Kuliner dan Jasa Kebersihan di Bekasi Utara.

#### **3.3.2. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kontak langsung dengan responden melalui penyebaran kuesioner. Menurut Sugiyono (2019:199) kuesioner adalah instrument pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab. Kuesioner merupakan instrument pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Dalam penelitian ini pertanyaan dalam kuesioner disusun sesuai dengan urutan variable dan indikator serta tujuannya agar pertanyaan dalam kuesioner tidak menyimpang dari tujuan penelitian.

Instrument dalam penelitian ini berupa kuesioner yang diukur dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengembangkan instrument yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap potensi dan permasalahan suatu objek (Sugiyono, 2019:147). Dalam penelitian ini yang dapat menghasilkan jawaban setiap item instrument mempunyai bobot nilai seperti tercantum pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 1.** Bobot Nilai Skala Likert.

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
1.	Sangat setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-ragu (RR)	3
4.	Tidak setuju (TS)	2
5.	Sangat tidak setuju (STS)	1

*Sumber : Sugiyono (2019:165)*

Dalam penelitian ini fenomena sosial yang ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan dalam sebuah kuesioner. Indikator yang digunakan untuk penyusunan kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 2.** Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	No Item	Skala
Modal Usaha (X <sub>1</sub> ) <i>Sumber : Apriliani dan Widiyanto (2018)</i>	1. Modal Awal	1	Likert
	2. Modal Kerja	2	
	3. Modal Operasional	3	
	4. Hambatan dalam mengakses Modal	4	
	1. Akses	5	
	2. Visibilitas	6	
	3. Lalu Lintas	7	

Lokasi Usaha (X <sub>2</sub> ) <i>Sumber : Tjiptono dalam            Ekasari (2018:4)</i>	4. Tempat Parkir	8	Likert
	5. Ekspansi	9	
	6. Lingkungan	10	
	7. Persaingan	11	
	8. Peraturan Pemerintah	12	
Kemampuan/Skill (X <sub>3</sub> ) <i>Sumber : Dewi dan            Herlina (2021:77)</i>	1. Technical Competence	13	Likert
	2. Management Competence	14	
	3. Entrepreneurship Competence	15	
	4. Personal Maturity Competence	16	
Kualitas SDM (X <sub>4</sub> ) <i>Sumber : Ardiana            (2020:19-22)</i>	1. Knowledge	17	Likert
	2. Skills	18	
	3. Ability	19	
Keberhasilan Usaha (Y) <i>Sumber : Noor dalam            Dewi dan Herlina            (2021:77)</i>	1. Laba/Profitabilitas	20	Likert
	2. Produktivitas dan Efisiensi	21	
	3. Daya Saing	22	
	4. Kompetensi dan Etika Usaha	23	
	5. Terbangunnya Citra Baik	24	

### 3.4. Definisi Operasionalisasi Variabel dan Skala Pengukurannya

Menurut Sugiyono (2019:67) variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan operasionalisasi variable adalah proses penguraian variable penelitian ke dalam sub variable, dimensi, indicator sub variable, dan pengukuran. Operasionalisasi variable diperlukan untuk menentukan jenis serta indicator dari variable-variabel yang terikat dalam penelitian. Dalam penelitian ini, variable-variabel yang akan diukur adalah variable bebas (independent variable) dan variable terikat (dependent variable).

#### 3.4.1. Variabel bebas (independent variable)

Variabel bebas atau independent variable adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (Sugiyono, 2019:69). Variable bebas (independent variable) dalam penelitian ini adalah Modal Usaha, Lokasi Usaha, Kemampuan/Skill, dan Kualitas SDM.

#### 3.4.2. Variabel terikat (dependent variable)

Variable terikat atau dependent variable adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas (Sugiyono, 2019:69). Variable terikat dalam penelitian ini adalah Keberhasilan Usaha.

**Tabel 3. 3.** Operasionalisasi Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator
Modal Usaha ( $X_1$ )	Kekayaan yang dimiliki perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan pada waktu yang akan datang, dan dinyatakan dalam nilai uang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Modal awal</li> <li>2. Modal kerja</li> <li>3. Modal operasional</li> <li>4. Hambatan dalam mengakses modal</li> </ol>
Lokasi Usaha ( $X_2$ )	Lokasi dimana terjadinya berbagai kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akses</li> <li>2. Visibilitas</li> </ol>

	perusahaan untuk membuat produk yang dihasilkan atau dijual terjangkau dan tersedia bagi pasar sasaran, dalam hal ini berhubungan dengan bagaimana cara penyampaian produk atau jasa kepada para konsumen dan dimana lokasi yang strategis	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Lalu Lintas</li> <li>4. Tempat Parkir</li> <li>5. Ekspansi</li> <li>6. Lingkungan</li> <li>7. Persaingan</li> <li>8. Peraturan pemerintah</li> </ol>
Kemampuan/Skill (X <sub>3</sub> )	Kemampuan seorang pengusaha dalam penguasaan manajerial, konseptual, hubungan manusiawi, administrative, dan teknik dalam suatu usaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Technical Competence</li> <li>2. Management Competence</li> <li>3. Entrepreneurship Competence</li> <li>4. Personal Maturity Skills</li> </ol>
Kualitas SDM (X <sub>4</sub> )	Sesuatu yang menyangkut mutu sumber daya manusia yang terbagi dari dua aspek, yang pertama adalah kualitas fisik dan yang kedua adalah kualitas nonfisik. Kualitas fisik ditampakkan oleh postur tubuh, kekuatan, daya tahan, kesehatan, dan kesegaran jasmani sedangkan kualitas nonfisik berupa kemampuan berpikir, bekerja, bakat, dan keterampilan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Knowledge</li> <li>2. Skills</li> <li>3. Ability</li> </ol>
Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan usaha adalah laba atau keuntungan yang dihasilkan dari suatu kegiatan usaha, yang mampu mensejahterakan kehidupan para pelaku usaha di dalamnya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laba/Profitabilitas</li> <li>2. Produktivitas dan Efisiensi</li> <li>3. Daya Saing</li> <li>4. Kompetensi dan Etika Usaha</li> <li>5. Terbangunnya Citra Baik</li> </ol>

### **3.5. Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

#### **3.5.1. Pengolahan Data**

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan software SPSS 25.0. Software SPSS 25.0 digunakan untuk mempermudah peneliti untuk mengolah dan menganalisis data. Microsoft Excel digunakan untuk mengumpulkan data sebelum nantinya diolah menggunakan SPSS 25.0.

#### **3.5.2. Penyajian Data**

Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabulasi agar lebih memudahkan pembaca serta penulis dalam memahami dan menganalisis sesuai dengan tujuan penelitian.

#### **3.5.3. Analisis Statistik Data**

##### **3.5.3.1. Uji Instrumen Penelitian**

###### **1. Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2019:175) validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan metode Korelasi Pearson dimana metode ini mengkorelasikan skor item dengan skor total itemnya. Total item skor merupakan jumlah seluruh item pernyataan yang ada pada suatu variable. Item dinyatakan valid jika tingkat  $r$  hitung lebih kecil daripada  $r$  table begitupula sebaliknya.

###### **2. Uji Reliabilitas**

Menurut Sugiyono (2019:176) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengujian ini penting karena akan membuktikan apakah data yang dikumpulkan layak dijadikan sebagai bahan penelitian atau tidak. Uji reliabilitas ini dilakukan pada 100 responden pelaku UMKM bidang Kuliner di Bekasi Utara dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25.0 dengan beberapa kriteria yaitu:



- Jika Cronbach's Alpha  $< 0,6$  maka data tidak reliabel
- Jika Cronbach's Alpha  $> 0,6$  maka data reliable

### 3.5.3.2. Uji Hipotesis

#### 1. Koefisien Korelasi

Sugiyono (2019:245) dalam bukunya menjelaskan bahwa pengujian hipotesis dalam penelitian asosiatif dapat diuji dengan teknik korelasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan korelasi Pearson Product Moment ( $r$ ). Uji korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variable independent dengan variable dependent. Dalam pengujian hipotesis, apabila koefisien korelasi signifikan, maka koefisien tersebut dapat digunakan untuk menghitung koefisien determinasi yaitu koefisien yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruh variable independent terhadap variable dependent. Sugiyono (2019:248) menjelaskan bahwa terdapat beberapa tingkat hubungan korelasi antarvariabel berdasar interval koefisien yaitu:

**Tabel 3. 4.** Interval Koefisien Korelasi Antarvariabel

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sedangkan untuk pengujian signifikansi korelasi suatu variable independent dengan variable dependent, dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung pada pengujian korelasi dengan  $r$  tabel yang ditentukan melalui tabel nilai-nilai  $r$  product moment. Sugiyono (2019:255) menjelaskan beberapa kriteria dalam pengujian hipotesis antara lain:

1. Jika  $r$  hitung  $> r$  tabel dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi signifikan.
2. Jika  $r$  hitung  $< r$  tabel dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi tidak signifikan.

Dalam menentukan r tabel, peneliti dapat menggunakan jumlah sampel (n) dan taraf signifikansi yang dipakai (5%). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan r tabel sebesar 0,195 yang didapat dari menentukan r tabel dengan jumlah sampel sebanyak 100 dan taraf signifikansi 5% pada tabel nilai-nilai r product moment. Selanjutnya, apabila koefisien korelasi (r hitung) terbukti signifikan, maka koefisien korelasi tersebut dapat digunakan untuk mengukur koefisien determinasi.

## **2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut Ghozali (2018:292) koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen dengan nilai antara nol sampai satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Koefisien determinasi digunakan jika koefisien korelasi suatu variable terbukti signifikan. Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variable independent terhadap variable dependen dalam suatu penelitian. Nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variable-variable independent dalam menjelaskan variasi variable dependen sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variable-variable independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen.